

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari berbagai uraian hasil eksperimen yang telah peneliti paparkan pada bab sebelumnya dan pengujian hipotesis data yang telah disajikan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kemampuan menghafal Qs. Al-insyiqoq ayat 1-25 di kelas kontrol yang tidak diterapkan metode *Jibril* yang berjumlah 30 mahasantri memperoleh nilai rata-rata 50 dengan nilai yang tertinggi 80 dan nilai yang terendah 20 serta standar deviasinya 5.3
2. Kemampuan menghafal Qs. Al-Insyiqoq ayat 1-25 pada kelas eksperimen yang diajarkan dengan menerapkan metode *Jibril* memperoleh nilai rata-rata 70 dengan nilai tertinggi 100 dan nilai yang terendah yaitu 60 serta standar deviasinya 7.7
3. Terdapat perbedaan yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan menghafal Qs. Al-Insyiqoq ayat 1-25 antara kelas kontrol dan kelas eksperimen setelah diterapkan metode *Jibril*. Nilai tes pada kelas eksperimen mengalami peningkatan dibandingkan sebelum diterapkannya metode *Jibril*. Ini mengandung makna bahwa penerapan metode *Jibril* telah berhasil dalam meningkatkan kemampuan menghafal Qs. Al-Insyiqoq ayat 1-25 pada mahasantri Ma'had Al-Jami'ah UIN Raden Fatah Palembang.

B. Saran-saran

Adapun saran-saran yang peneliti kemukakan pada BAB kesimpulan ini ditujukan kepada ustadz dan ustadzah, serta mahasantri di Ma'had Al-Jami'ah UIN Raden Fatah Palembang, teman-teman dan peneliti yang akan datang, saran tersebut antara lain :

1. Untuk ustadz dan ustadzah penyimak atau pembelajaran Al-Qur'an dapat menggunakan metode *Jibril* ini sebagai sarana untuk meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an atau surat-surat pendek bagi mahasantri Ma'had Al-Jami'ah UIN Raden Fatah Palembang. Penerapan metode *Jibril* ini hendaknya diterapkan di Ma'had Al-jami'ah, sebab sesuai dan cocok dengan keadaan serta kemampuan mahasantri.
2. Untuk mahasantri hendaknya lebih giat lagi dalam menghafal, dan lebih rajin serta istiqomah dalam menghafalkan Al-Qur'an.
3. Penelitian ini hendaknya diteruskan oleh peneliti selanjutnya dengan kelas serta sekolah atau lembaga dan materi yang berbeda sehingga metode ini tetap terus berkembang dikalangan santri, mahasantri atau masyarakat l